

SWI

Mengurangi Kemiskinan Babinsa Skanto Bersama Petugas Kantor Pos Penyaluran Bansos Sembako dan Bansos PKH

Dony Numberi - PAPUA.SWI.OR.ID

Apr 25, 2024 - 19:16



Keerom - Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Babinsa Koramil 1701-23/Skanto Sertu Apriyanto melaksanakan pendampingan Penyaluran Bansos Sembako dan PKH Triwulan 2 Tahun 2024 oleh petugas Kantor Pos, bertempat di balai Kampung Wulukubun, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom. Senin (22/4/2024).

PKH merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Babinsa Sertu Apriyanto menjelaskan bahwa pemerintah menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos) sembako berupa uang sebesar Rp.600.000 per triwulan, dan untuk penerima bansos Program Keluarga Harapan (PKH) jumlahnya bervariasi, tergantung kategori komponen/anak sekolah, ibu hamil, lansia dan disabilitas berat.

"Melalui Kantor Pos Kabupaten Keerom, penyaluran bantuan sosial sembako kepada warga Kampung Wulukubun 116 penerima dan Kampung Walma 79 penerima. Sedangkan penerima bansos PKH Kampung Wulukubun 70 penerima dan Kampung Walma 11 penerima," ujarnya.

Lebih lanjut, Babinsa Apriyanto menegaskan bahwa pihaknya akan terus melaksanakan pendampingan pendistribusian bantuan agar pelaksanaannya berjalan tertib, aman dan lancar, imbuhnya.

Babinsa juga menghimbau kepada warga penerima bansos agar memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik. Jangan sampai di salah gunakan untuk kebutuhan yang tidak bermanfaat, seperti beli Miras dan Narkoba.

Sementara itu, Suherman selaku Koordinator PKH kab Keerom menyampaikan bahwa bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian dari pemerintah pusat untuk membantu masyarakat kurang mampu demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

"Melalui bantuan sosial tersebut banyak membantu meringankan beban kebutuhan warga masyarakat sehari-hari. Dengan harapan warga masyarakat Kampung Wulukubun dan warga masyarakat Kampung Walma lebih meningkat kesejahteraannya," tutup Suherman. (Redaksi Papua).